

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Jenis riset atau penelitian ini ialah *field research* atau disebut juga penelitian lapangan. Penelitian lapangan ialah melaksanakan penelitian atau riset secara langsung di lapangan agar mendapatkan informasi atau suatu data secara langsung dengan cara datang ke informan atau sumber informasi yang berada di lokasi atau tempat tertentu. Hal yang demikian ini dapat peneliti laksanakan dengan cara melakukan studi atau terjun lapangan untuk mendapatkan informasi dan juga data yang konkrit atau nyata dengan mengamati dan kemudian menganalisa untuk mengambil kesimpulan di dalam penelitian dengan berdasar kepada data atau informasi yang telah didapatkan di lapangan.<sup>1</sup> Peneliti memfokuskan data informasi yang konkrit untuk dapat mengetahui, menganalisis, kemudian melakukan penyimpulan informasi atau data mengenai implementasi media pembelajaran berbasis aplikasi Android *E-Social Learning* pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas IX di Madrasah Tsanawiyah NU Hasyim Asy`ari 2 Kudus tahun pelajaran 2020/2021.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Karena untuk sepenuhnya memahami fenomena tersebut, tentunya perlu memahami semua konteks dan melakukan analisis secara utuh, kemudian mendeskripsikannya secara mendetail.<sup>2</sup> Penelitian yang menggunakan pendekatan model kualitatif dalam melakukan pengumpulan data atau informasi, terdapat interaksi antara peneliti dengan sumber data. Dalam interaksi ini, masing-masing peneliti dan sumber data

---

<sup>1</sup> Rosady Ruslan, *Metodologi Penelitian Public Relation dan Komunikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), 32.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 290.

memiliki latar belakang, perspektif, keyakinan, nilai, konsep dan minat yang berbeda, sehingga kemudian berkomitmen pada nilai data dan informasi dalam proses pengumpulan, analisis, dan penyusunan laporan.<sup>3</sup>

*“Qualitative research includes thoughtful use and collection of a variety of empirical material case study, personal experience, intrusiveness, interview, life story, cultural text, artifacts and production, observational, interactive, historical and visual texts that describe routine, problem and meaning moments in an individual's life. According to the qualitative researcher, he publishes a wide range of interrelated interpretive practices, always hoping to gain a better understanding of the topic at hand. However, I understood that each practice makes the world visible in a different way. Hence there is an obligation to often use more than one interpretive practice in any study.”*<sup>4</sup>

“Penelitian kualitatif mencakup penggunaan yang bijaksana dan pengumpulan berbagai studi kasus bahan empiris, pengalaman pribadi, permasalahan, wawancara, kisah hidup, teks budaya, artefak dan produksi, teks observasi, interaktif, sejarah dan visual yang menggambarkan momen-momen rutin, masalah dan makna dalam kehidupan individu. Menurut peneliti kualitatif, ia menerbitkan berbagai macam praktik interpretatif yang saling terkait, selalu berharap mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang topik yang sedang dibahas. Namun, saya memahami bahwa setiap praktik membuat dunia terlihat dengan cara yang berbeda.

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 21.

<sup>4</sup> Norman K Denzin, dkk, *Handbook of Qualitative Research*, (California: Sage Publications, 2000), 3-4.

Oleh karena itu, ada kewajiban untuk sering menggunakan lebih dari satu praktik penafsiran dalam studi manapun”.

Penelitian dengan model kualitatif merupakan jenis penelitian guna memberi jawaban terhadap masalah yang membutuhkan tingkat kepehaman yang dalam tentang cakupan waktu serta situasi yang terlibat, dan hal ini dapat dilakukan secara alamiah dan natural relevan dengan kondisi objektif apa adanya di lapangan tanpa adanya manipulasi apa pun. Proses penelitian yang dimaksud seperti melaksanakan observasi terhadap orang-orang dalam kehidupan sehari-harinya, kemudian melakukan interaksi, serta mencoba memahami bahasa mereka dan interpretasi mereka terhadap dunia di sekitar mereka. Oleh karena itu peneliti dituntut untuk dapat terjun langsung ke lapangan dalam jangka waktu yang lama, kemudian tidak dimungkinkan untuk menetapkan batasan hingga data atau informasi mencapai titik jenuhnya untuk mencapai validitasnya.<sup>5</sup> Model riset kualitatif memakai data yang diungkapkan secara verbal dan juga kualifikasi berbasis teoretis. Perihal yang demikian disebabkan bahwa kualitatif cenderung bersifat pada melakukan deskripsi data dan informasi dalam melaksankannya. Data dan informasi yang diperoleh dari lapangan adalah untuk membuktikan di dalam uji kebenaran dan juga kesalahan dugaan sementara. Dalam melakukan olah data dan informasi dilaksanakan secara rasional dengan memakai pola pikir tertentu berdasarkan hukum logika.<sup>6</sup>

Seiring masalah yang sudah terumuskan, model pendekatan yang dipakai di riset penelitian ini ialah pendekatan yang bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif ialah suatu penelitian yang mana diperuntukkan agar bisa mendeskripsikan dan juga menganalisa fenomena, aktivitas, sikap peristiwa, sosial,

---

<sup>5</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 29.

<sup>6</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 29.

persepsi, kepercayaan, pemikiran orang baik individu atau kelompok. Dengan model penelitian yang deskriptif analisis, peneliti akan mendeskripsikan bagaimana keadaan sesungguhnya yang terdapat di lapangan yang tentang implementasi media pembelajaran berbasis aplikasi Android *E-Social Learning* pada pembelajaran Ilmu Pengatahuan Sosial (IPS) kelas IX di Madrasah Tsanawiyah NU Hasyim Asy`ari 2 Kudus tahun pelajaran 2020/2021 terutama semua yang mana berhubungan dengan proses kegiatan belajar mengajar IPS Kelas IX di Madrasah Tsanawiyah NU Hasyim Asy`ari 2 Kudus tahun pelajaran 2020/2021.

Secara umum, riset atau penelitian kualitatif ini mempunyai karakteristik atau ciri-ciri yang khusus yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian kualitatif memiliki aturan yang natural atau alami untuk dijadikan sumber data dari seorang peneliti untuk dijadikan sebagai instrumen pokok. Maksudnya pada penelitian kualitatif akan berhadapan langsung dengan realitas di dalam masyarakat dan peneliti tadi menjadi alat pokok di dalam upaya mencari dan menemukan suatu data instrumen permasalahan di dalam penelitian.
2. Penelitian kualitatif bersifat deskripsi, maksudnya ialah suatu jenis penelitian yang diperuntukkan untuk menggambarkan, mendeskripsikan, menguraikan, menganalisis dan juga menyimpulkan di semua peristiwa dan juga fenomena sosial baik individu atau kelompok di dalam masyarakat.
3. Menitikberatkan pada suatu proses kerja di lapangan, semua peristiwa yang ditemukan diartikan di dalam realitas sehari-hari, terutama yang berada di fenomena lokasi di penelitian.
4. Lebih memakai pemikiran yang bersifat induksi yang maksudnya mulai cara pandang dari tekstual dulu baru kemudian meluas secara bertahap kepada pemahaman yang kontekstual.
5. Menitikberatkan kepada makna, artinya adalah lebih fokus pada penelaahan yang terpaut secara langsung

dengan permasalahan pada aktivitas hidup manusia. Maka dari itu, penelitian atau riset mode kualitatif lebih condong kepada persoalan realitas pada aktivitas hidup manusia.<sup>7</sup>

Lewat pendekatan model kualitatif tersebut, berharap bisa menyajikan ataupun mengungkap informasi yang berhubungan dengan proses pembelajaran IPS dengan melalui media pembelajaran *E-Social Learning* yang terselenggarakan di Madrasah Tsanawiyah NU Hasyim Asy`ari 2 Kudus. Peneliti melaksanakan penelitian di lokasi Madrasah Tsanawiyah NU Hasyim Asy`ari 2 Kudus, dengan beralasan peneliti dalam melaksanakannya guna mengerti bagaimanakah proses kegiatan pembelajaran IPS dengan melalui media pembelajaran *E-Social Learning* yang terselenggarakan di MTs NU Hasyim Asy`ari 2 Kudus. Laporan penelitiannya nanti akan bermuatkan data dan informasi untuk memberikan bagaimana deskripsi di dalam menyajikan laporan. Data dan informasi yang terkumpulkan nantinya ialah seperti kata, gambar, tapi bukan yang bersifat angka. Data itu, dari pada naskah wawancara, foto, catatan di lapangan, video, catatan ataupun dokumen lain dari pihak Madrasah Tsanawiyah NU Hasyim Asy`ari 2 Kudus.

Penelitian ini mempunyai tujuan yaitu agar memperoleh gambaran penjelasan yang lebih objektif, akurat, faktual, dan juga sistematis, tentang permasalahan yang terdapat di objek penelitian kemudian permasalahan tadi relevan dengan yang sudah tersebutkan di sebelum-sebelumnya. Maka dari itu, peneliti melakukan mendeskripsikan dan menjelaskan data dan informasi yang sudah didapatkan mengenai implementasi media pembelajaran berbasis aplikasi Android *E-Social Learning* pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di kelas IX di Madrasah Tsanawiyah NU Hasyim Asy`ari 2 Kudus pada tahun pelajaran 2020/2021.

---

<sup>7</sup> Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus, Nora Media Enterprise, 2010), 67-68.

## B. *Setting* Penelitian

Penelitian atau riset ini akan dilakukan di Madrasah Tsanawiyah NU Hasyim Asy`ari 2 Kudus yang beradasa di dukuh Sudimoro desa Karangmalang kecamatan Gebog kabupaten Kudus Jawa Tengah Kode Pos 59354. Waktu dilaksanakannya penelitian atau riset ini pada kisaran bulan November 2020 sampai Maret tahun 2021.

## C. Subjek Penelitian

Pemilihan subjek penelitian menggunakan cara atau metode *purposive sampling* atau pemilihan sampel. Sugiyono menjelaskan bahwa *purposive sampling* ialah suatu cara atau metode dalam mencari data dengan mempertimbangkan suatu hal, seperti informan yang ditentukan merupakan yang diyakini paling menguasai atau paling paham dan mengerti dari suatu yang diharapkan oleh seorang peneliti.<sup>8</sup>

Adapun beberapa subjek yang akan ikut berpartisipasi dan terlibat di dalam riset penelitian ini yakni antara lain :

1. Guru mata pelajaran IPS
2. Peserta didik di Kelas IX Madrasah Tsanawiyah NU Hasyim Asy`ari 2 Kudus sebagai sasaran utama dari peneliti.

## D. Sumber Data

Data dan informasi yang didapatkan lewat penelitian kali ini ialah data yang bersifat nyata atau empiris yang teramati yang memiliki kriteria data yang valid. Valid dalam memperlihatkan tingkat ketepatan di dalam data yang objektif dan benar-benar terjadi di objek penelitian. Agar memperoleh data dan informasi yang terpercaya di dalam proses suatu penelitian bisa lewat beberapa alat uji keabsahan data. Secara umum apabila

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 133.

informasi dan data itu reliabel dan objektif, maka data dan informasi akan cenderung valid dan terpercaya.<sup>9</sup>

Perlu untuk melakukan penentuan terlebih dahulu data atau informasi mana yang akan nantinya dijadikan sebagai bahan penelitian sebelum melaksanakan proses penelitian. Seperti darimana data yang dicari itu didapatkan, sehingga nantinya penelitian akan berjalan dengan lebih mudah untuk diketahui apa permasalahan yang terjadi dan akan dijadikan bahan penelitian.

Sugiyono mengemukakan bahwa *purposive sampling* adalah usaha untuk mencari data dari sampel sumber data yang dengan pertimbangan hal lain seperti, informan yang diyakini paling menguasai atau paling memahami dari suatu hal yang ingin peneliti teliti.<sup>10</sup>

Adapun kriteria yang harus dimiliki oleh seorang informan ialah sebagai berikut :

1. Seseorang yang diyakini menguasai dan memahami tentang suatu hal dengan melalui proses enkulturasi, bukan sekedar dipahami, akan tetapi juga dihayati.
2. Seseorang yang masih bisa dibilang berkuat atau masih berkaitan dan berhubungan dengan objek.
3. Seseorang yang mempunyai waktu yang cukup untuk dimintai keterangan tentang suatu permasalahan yang sedang diteliti.
4. Seseorang yang masih identik dengan informasi yang diberikan secara apa adanya.
5. Seseorang yang diasumsikan masih asing dengan peneliti atau pewawancara, sehingga nantinya akan bisa menciptakan suasana yang lebih terasa untuk jadi figur, guru, tokoh atau narasumber lainnya.

Ada dua sumber data di dalam penelitian kualitatif yakni sebagai berikut :

#### **a. Sumber Data Primer (Pokok)**

Data dan informasi ialah makna atau keterangan mengenai suatu perihal, suatu data juga bisa dimaknai

---

<sup>9</sup> Masrukhin, *Metode Penelitian Pendidikan dan Kebijakan*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2010), 3.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 85.

sebagai suatu yang dimengerti atau suatu asumsi atau yang diketahui biasanya diperoleh dari hasil proses pengamatan dan juga percobaan yang mana berhubungan dengan waktu dan juga tempat. Data primer atau pokok merupakan data atau informasi yang didapatkan oleh peneliti yang bersumber dari sumber data atau informasi yang utama.<sup>11</sup> Data primer ini peneliti peroleh dari para narasumber atau informan secara langsung.<sup>12</sup>

Sumber data atau informasi yang pokok dan utama yang bersumber dari guru IPS dan juga para peserta didik di kelas IX di Madrasah Tsanawiyah NU Hasyim Asy`ari 2 Kudus sebagai tujuan utama dan pokok dari peneliti.

#### **b. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder adalah sumber data yang dijadikan bahan tambahan atau untuk melengkapi data pokok atau utama dari informan utama yang dibutuhkan. Data sekunder bisa didapatkan secara langsung dari berbagai sumber yang berhubungan dan berkaitan dengan permasalahan dan pembahasan dalam suatu penelitian yaitu yang berhubungan dengan implementasi media pembelajaran berbasis aplikasi Android *E-Social Learning* pada kegiatan belajar mengajar IPS di kelas IX di Madrasah Tsanawiyah NU Hasyim Asy`ari 2 Kudus pada tahun pelajaran 2020/2021. Data dokumen tadi bisa berwujud gambar, foto, arsip, dokumen, rencana tahunan. Selain itu, dokumen profil, arsip tentang tata usaha struktur organisasi da juga keadaan di Madrasah Tsanawiyah NU Hasyim Asy`ari 2 Kudus.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan termasuk beberapa aspek utama di proses melakukan penelitian, artinya

---

<sup>11</sup> Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 91.

<sup>12</sup> Saifuddin, *Metodologi Penelitian*, 91.



penelitian tidak akan terlaksana tanpa adanya data, dan data yang digunakan harus benar.<sup>13</sup> Saat memperoleh data, ada proses pengumpulan data yang menggunakan banyak teknologi atau teknik. Teknik dalam mengumpulkan data yang dipergunakan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut :

### 1. Observasi

Observasi dilaksanakan secara melakukan pengamatan secara langsung oleh peneliti turun ke lapangan.<sup>14</sup> Observasi dilaksanakan dengan cara mengamati dan juga melakukan pencatatan dengan cara sistemik tentang permasalahan yang ingin diteliti.<sup>15</sup> Arti secara luas observasi bukan hanya pengamatan yang dilakukan secara langsung tetapi juga observasi yang dilakukan secara tidak langsung yaitu seperti melalui kuisioner dan tes.<sup>16</sup>

Metode atau cara observasi ini dipakai di dalam melakukan pengamatan terhadap situasi dan juga kondisi di Madrasah Tsanawiyah NU Hasyim Asy`ari 2 Kudus, ialah dengan melaksanakan pengamatan di aktivitas peserta didik saat kegiatan proses pembelajaran di kelas, pengamatan dan wawancara pada guru dan juga peserta didik terkait implementasi media pembelajaran berbasis aplikasi Android *E-Social Learning* pada pembelajaran IPS di kelas IX di Madrasah Tsanawiyah NU Hasyim Asy`ari 2 Kudus pada tahun pelajaran 2020/2021. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua teknik observasi yaitu sebagai berikut :

#### a. Observasi Berperan serta atau Partisipatif

Observasi partisipatif peneliti melakukan partisipasi kepada kegiatan aktivitas pembelajaran sehari-hari yang telah ditentukan yang dijadikan

---

<sup>13</sup> Rosady, *Metodologi Penelitian Public Relation dan Komunikasi*, 26-27.

<sup>14</sup> Rosady, *Metodologi Penelitian Public Relation dan Komunikasi*, 313.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 203.

<sup>16</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 2*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2001), 136.

sebagai sumber data di dalam penelitian. Dalam hal ini peneliti terlibat di dalam proses pembelajaran IPS dengan menggunakan media pembelajaran berbasis Aplikasi Android *E-Social Learning* pada kelas IX di MTs NU Hasyim Asy`ari 2 Kudus.

#### **b. Observasi Non Partisipan**

Pada observasi non partisipatif, peneliti tidak berpartisipasi, melainkan cuma melakukan pengamatan yang independen. Dalam hal ini peneliti datang ke tempat atau lokasi penelitian yaitu di MTs NU Hasyim Asy`ari 2 Kudus dan mengamati proses kegiatan pembelajaran IPS kelas IX menggunakan media pembelajaran berbasis aplikasi Android *E-Social Learning*, tetapi tidak ikut terlibat dalam proses kegiatan belajar.

Peneliti menggunakan jenis observasi partisipatif dan non partisipatif saat memperoleh data lapangan. Peneliti berpartisipasi dalam pembelajaran. Peneliti berpartisipasi pada kegiatan tertentu yang diamati atau digunakan sebagai sumber data penelitian sepanjang hari. Dan juga peneliti hanya sebagai pengamat untuk melakukan penelitian non partisipatif.

### **2. Wawancara**

Wawancara adalah suatu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi dengan cara mengajukan pertanyaan kepada narasumber atau informan yang bersangkutan. Di dalam teknik wawancara ini nantinya peneliti akan mengajukan beberapa pertanyaan kepada guru IPS dan juga peserta didik di kelas IX Madrasah Tsanawiyah NU Hasyim Asy`ari 2 Kudus yang berkaitan dengan implementasi media pembelajaran berbasis aplikasi Android *E-Social Learning* pada tahun pembelajaran 2020/2021.

Alat wawancara yang dipergunakan peneliti saat mewawancarai penyedia informasi, yakni seperti buku untuk mencatat dan meringkas proses wawancara dengan sumber data. Perekam suara digunakan untuk merekam semua percakapan. Ketiga, kamera dengan

fungsi video dapat dijadikan bukti bahwa peneliti menggunakan sumber data untuk melakukan wawancara.<sup>17</sup> Ada beberapa jenis wawancara yaitu sebagai berikut :

**a. Wawancara Terstruktur**

Jikalau peneliti sudah mengerti dan memahami hasil data yang akan diketahui, maka wawancara yang terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data. Maka dari itu, pada saat melakukan penggalian informasi atau wawancara, peneliti melakukan penyiapan alat penelitian seperti pertanyaan yang sudah ditulis, dan juga disiapkan alternatif jawaban.<sup>18</sup>

**b. Wawancara Semi Terstruktur,**

Termasuk jenis wawancara mendalam (*in depth interview*), dalam praktiknya lebih bebas daripada wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk mengetahui masalah secara lebih terbuka, yaitu dengan meminta pendapat dan ide dari informan.

**c. Wawancara Tidak Terstruktur**

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara independen, peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap. Pedoman yang digunakan dalam wawancara hanyalah gambaran dan garis besar dari pertanyaan tersebut.<sup>19</sup>

Peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur saat memperoleh informasi dan data. Dengan cara ini, pelaksanaan wawancara dapat bertanya kepada narasumber dengan lebih leluasa, dan memakai panduan wawancara cuma garis besar yang relevan

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 194-195.

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 319.

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 320.

dengan objek yang sedang diteliti, sehingga kemudian bisa memperoleh data dan informasi yang jelas tentang implementasi media pembelajaran berbasis aplikasi Android *E-Social Learning* pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas IX di Madrasah Tsanawiyah NU Hasyim Asy`ari 2 Kudus pada tahun pelajaran 2020/2021.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik atau teknologi yang mengumpulkan data melalui catatan peristiwa masa lalu. Dokumen bisa berupa kata-kata, gambaran, atau karya orang. Dokumentasi adalah untuk melengkapi atau komplemen dari pemakaian metode pengamatan atau observasi dan wawancara di dalam penelitian jenis kualitatif.<sup>20</sup> Data juga dapat berwujud tentang perihal seperti buku panduan kurikulum, buku catatan, prasasti, surat kabar, majalah, notulensi rapat dan agenda musyawarah, agenda dan lain-lain.<sup>21</sup>

Teknik dokumentasi peneliti pakai guna untuk bisa melakukan pengumpulan data seperti sejarah berdirinya, letak geografis, situasi dan juga kondisi madrasah, guru dan juga peserta didik, sarana prasarana dan juga staf karyawan, visi mis, foto, gambar, dan data lainnya yang dibutuhkan oleh peneliti terkait dengan kelengkapan data yang berkaitan dengan implementasi media pembelajaran berbasis aplikasi Android *E-Social Learning* pada pembelajaran IPS di kelas IX di Madrasah Tsanawiyah NU Hasyim Asy`ari 2 Kudus.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data di dalam penelitian atau riset dengan pendekatan kualitatif ini mencakup uji *credibility*

---

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 329.

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 329.

data (internal), uji *transferabilty* (eksternal).<sup>22</sup> Berikut adalah uraiannya :

### 1. Uji *Credibility Data* (Validitas Internal)

Uji terhadap kredibilitas dan kevalidan data yang didapatkan dari hasil penelitian dengan menggunakan metode kualitatif yaitu dilaksanakan dengan berbagai cara yaitu seperti melakukan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi dan juga *member check*.<sup>23</sup> Data penelitian bisa diakui vali jika tidak ada perbedaan antara data yang diperoleh dengan realitas kejadian yang benar-benar terjadi dilokasi penelitian. Di dalam proses cek riecek keabsahan data di penelitian harus melewati teknik pengujian data. Adapun beberapa teknik untuk mengecek kredibilitas data yang dipakai di dalam konteks penelitian ini yaitu antara lain :

#### a. Perpanjangan Pengamatan

Saat peneliti melaksanakan perpanjangan pengamatan berarti bahwa peneliti kembali ke lapangan, yaitu melaksanakan pengamatan, dan kemudian wawancara lagi dengan sumber data dan informasi yang pernah dimintai data ataupun yang baru. Perpanjangan pengamatan berarti korelasi peneliti dengan narasumber akan semakin menjadi akrab seiring waktu (tidak ada jarak lagi), dan juga semakin terbuka, dan tidak ada yang disembunyikan sehingga bisa saling mempercayai.<sup>24</sup> Alhasil, perpanjangan pengamatan ialah secara langsung dengan adanya perpanjangan dalam keikutsertaan peneliti bersama dengan informan di lapangan.

---

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 368-378.

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 368.

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 369.

Partisipasi dan keikutsertaan seorang peneliti sangat menentukan di dalam proses pengumpulan data. Partisipasi tersebut tidak hanya dilaksanakan di dalam waktu yang pendek, akan tetapi membutuhkan perpanjangan di latar penelitian. Hal yang demikian ini peneliti lakukan di lapangan sampai kejenuhan pengumpulan data bisa terpenuhi.<sup>25</sup> Yang dimaksud dengan perpanjangan pengamatan ini sebagai perpanjangan keikutsertaan peneliti untuk bisa melibatkan diri di dalam proses pembelajaran IPS dengan menggunakan media pembelajaran berbasis aplikasi Android *E-Social Learning* kelas IX sivitas akademik di Madrasah Tsanawiyah NU Hasyim Asy`ari 2 Kudus.

#### **b. Meningkatkan Ketekunan (Ketekunan Pengamatan)**

Ketekunan pengamatan ditujukan agar menemukan data atau informasi yang sesuai dan relevan dengan permasalahan yang sedang digali oleh peneliti, kemudian peneliti memfokuskan diri kepada hal-hal tersebut secara dalam dan rinci. Jikalau perpanjangan partisipasi ditujukan untuk memungkinkan peneliti terbuka terhadap pengaruh ganda, seperti faktor kontekstual dan pengaruh bersama pada peneliti dan juga subjek yang pada akhirnya mempengaruhi peristiwa atau fenomena yang sedang diteliti. Maka dari itu, ketekunan pengamatan untuk menemukan ciri dan unsur di dalam situasi yang relevan dan sesuai dengan permasalahan yang sedang dicari dan selanjutnya memfokuskan diri pada hal-hal tersebut secara dalam dan rinci. Bisa dikata, jikalau perpanjangan ikut serta menghasilkan cakupan, maka ketekunan

---

<sup>25</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 327.

dalam pengamatan akan menghasilkan kedalaman.<sup>26</sup>

Hasil dari dalamnya data atau informasi yang diperoleh dapat dilaksanakan dengan cara melakukan peningkatan dalam ketekunan dengan melaksanakan pengamatan dengan lebih mendetail dan juga berkelanjutan. Dengan metode yang demikian itu, maka pasti dan juga urutan peristiwa akan bisa terekam secara pasti dan juga sistematis.<sup>27</sup>

Untuk kebutuhan itu pada teknik ini mengharuskan peneliti untuk bisa menjelaskan dan mengurai secara detail dan juga rinci proses penemuan pada fokus penelitian secara terlatih dan juga detail.

Tahapan ini peneliti lakukan pengamatan kepada sistem manajemen di lembaga Madrasah Tsanawiyah NU Hasyim Asy`ari 2 Kudus, peneliti juga melakukan wawancara kembali kepada informan untuk mendapatkan data yang mendalam dan terpercaya.

### c. **Triangulasi**

Triangulasi ialah teknik atau cara pemeriksaan keabsahan data yang mana memanfaatkan sesuatu yang lainnya di luar data untuk kebutuhan pengecekan atau digunakan sebagai alat pembanding terhadap data tadi. Triangulasi di dalam uji kredibilitas dan kepercayaan bisa dimaknai dengan proses cek data dengan berbagai sumber, berbagai metode atau cara, dan juga berbagai saat waktu.<sup>28</sup> Triangulasi yang dipakai di dalam penelitian ini yaitu antara lain sebagai berikut :

---

<sup>26</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 124-125.

<sup>27</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 370.

<sup>28</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 372.

## 1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dipakai peneliti guna menguji tingkat kredibilitas data dengan cara mengecek data yang sudah didapatkan lewat berbagai sumber.<sup>29</sup> Data dan juga informasi dicari dari para narasumber. Untuk menguji kredibilitas data tentang Implementasi media pembelajaran berbasis Android *E-Social Learning* pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di kelas IX di Madrasah Tsanawiyah NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus pada tahun pelajaran 2020/2021, maka dari itu, pengumpulan dan juga pengujian data atau informasi yang sudah didapatkan bisa dilaksanakan kepada guru atau pendidik mata pelajaran IPS, kemudian peserta didik, dan juga Wakil Kepala madrasah bagian kurikulum.

Data atau informasi dari ketiga sumber tadi tidak dapat di ratakan seperti halnya di dalam penelitian metode kuantitatif, tapi dengan cara pendeskripsian, dan kemudian dikategorisasikan mana pendapat yang sama dan yang ada perbedaan dan yang spesifik. Dan kemudian di analisis sehingga akan menghasilkan penyimpulan yang kemudian bisa dimintakan kesepakatan atau *member check* dengan ketiga sumber di atas.<sup>30</sup>

## 2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik ini dipergunakan oleh peneliti guna untuk melakukan uji kredibilitas atau keterpercayaan dengan cara mengecek kepada sumber data yang sama akan tetapi dengan menggunakan teknik yang

---

<sup>29</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 373.

<sup>30</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 373.



beda.<sup>31</sup> Pengambilan data penelitian dilakukan kepada Guru IPS dan peserta didik kelas IX di Madrasah Tsanawiyah NU Hasyim Asy`ari 2 Kudus pada tahun pelajaran 2020/2021 dengan menggunakan tiga jenis teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara dan juga dokumentasi.

Jikalau dengan ketiga teknik pengujian kredibilitas data tadi menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melaksanakan diskusi secara lebih lanjut kepada sumber data yang berkaitan atau yang lainnya, untuk memastikan data atau informasi mana yang lebih dianggap benar atau mungkin semuanya benar, dan hanya sudut pandangnya saja yang berbeda.<sup>32</sup>

### 3) Triangulasi Waktu

Aspek waktu bisa berpengaruh pada kredibilitas data.<sup>33</sup> Triangulasi waktu dipakai peneliti untuk guna melakukan uji kredibilitas data informasi menggunakan cara cek dengan wawancara, observasi dan lain-lain di dalam kurun waktu, hari, dan juga situasi dan kondisi yang juga beda. Maka cek dapat dilaksanakan dengan cara mengulangi terus menerus hingga sampai pada kepastian data.

Ketiga teknik triangulasi akan dilaksanakan dengan menyamakan apakah cocok hasil temuan yang dari lapangan dengan data yang berkaitan dengan implementasi media pembelajaran berbasis aplikasi Android *E-Social Learning* pada pembelajaran IPS di kelas IX di Madrasah Tsanawiyah NU Hasyim

---

<sup>31</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 373.

<sup>32</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 373-374.

<sup>33</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 374.

Asy`ari 2 Kudus pada tahun pelajaran 2020/20201.

#### **d. Member Check**

Pengecekan data yang telah didapatkan peneliti kepada pemberi data disebut sebagai *member check*. Mengetahui seberapa jauh data atau informasi yang didapatkan sesuai dengan yang dikasih oleh pemberi data merupakan tujuan dari *member check*.<sup>34</sup> Di dalam pelaksanaannya, peneliti melaksanakan suatu proses cek data atau informasi yang didapatkan oleh peneliti ke narasumber. Perihal ini peneliti laksanakan dengan cara melakukan visitasi berulang kali ke Madrasah Tsanawiyah NU Hasyim Asy`ari 2 Kudus guna melakukan konfirmasi data atau informasi yang peneliti dapatkan apa sudah sesuai atau belum.

Prosesnya proses cek ini dilaksanakan lewat berbagai cara seperti diskusi, wawancara kepada para narasumber. Jika suatu data yang ditemukan bisa tersepakati oleh narasumber atau informan, maka bisa dibilang data valid sehingga semakin terpercaya kredibilitasnya.

## **2. Uji Transferability**

*Transferability* ini adalah validitas eksternal di dalam penelitian jenis kualitatif. Validitas eksternal memperlihatkan bagaimana derajat ketepatan atau bisa diterapkannya hasil dari penelitian kepada populasi dari mana sampel tadi diperoleh.<sup>35</sup>

Nilai dari aspek transfer ini boleh dengan cara mengajukan pertanyaan, sampai mana hasil dari penelitian ini bisa dipakai dan di aplikasikan pada

---

<sup>34</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 375.

<sup>35</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 376.

situasi dan kondisi lain.<sup>36</sup> Menurut peneliti, *transferability* tergantung pada orang yang memakai, yaitu hingga mana hasil dari penelitian ini bisa dipakai di dalam konteks dan juga situasi dan kondisi tertentu. Peneliti sudah memberi pendeskripsian yang rinci bagaimana peneliti mendapatkan hasil dari suatu proses penelitian, apa hasil dari penelitian ini bisa di aplikasikan dan juga diberikan ke pembaca sebagai pemakai. Jikalau pembaca bisa mempunyai pemahaman yang sama dan jelas, maka penelitian ini memenuhi dalam aspek *transferability*.

Maka dari itu, biar orang lainnya bisa memahami hasil dari penelitian ini, sehingga terdapat kemungkinan untuk bisa mengaplikasikan hasil penelitian ini, maka peneliti di dalam menyusun laporan penelitian ini yang berkaitan dengan implementasi media pembelajaran berbasis aplikasi Android *E-Social Learning* pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di kelas IX di Madrasah Tsanawiyah NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus pada tahun pelajaran 2020/2021 harus bisa memberi penjelasan dan uraian yang rinci dan juga jelas, dapat dipercaya dan juga sistematis. Dengan begitu, pembaca jadi bisa lebih jelas dan paham, sehingga bisa memberikan keputusan apakah bisa atau tidak untuk menerapkan dari hasil penelitian ini di konteks tempat lainnya.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses memilah dan juga mencari data dengan cara sistemik yang didapatkan dari wawancara, dokumentasi, observasi dan juga catatan lapangan dengan cara melakukan pengelompokan data ke dalam kategorisasi, melakukan pendeskripsian dalam unit-unit, mengintegrasikannya, menyusunnya kedalam suatu pola, dan memilah data yang penting mana dan apa yang

---

<sup>36</sup> S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*, (Bandung : PT. Tarsito Bandung, 2002), 118.

akan dipelajari. Dan kemudian tinggalkan data yang tidak perlu dan kemudian menarik suatu kesimpulan sehingga peneliti dan juga orang lain dapat memahami hasil dari penelitian dengan mudah. Termasuk langkah yang susah dan memerlukan suatu tingkat kerja keras. Analisis data memerlukan seni kecerdasan dan juga kekreatifan dari peneliti yang cukup tinggi. Metode analisis yang secara spesifik tidak ada, hingga akhirnya tiap-tiap peneliti mengharuskan mencari metode yang tepat sendiri yang relevan dengan objek penelitiannya.<sup>37</sup>

Analisis data jenis penelitian kualitatif bersifat induktif, ialah analisa dengan berdasar pada data yang didapat, kemudian melakukan pengembangan relasi tertentu atau menjadi suatu hipotesa. Kemudian dilakukan pencarian hipotesa kembali untuk menemukan datanya secara terus menerus sehingga berdasar data yang sudah terkumpulkan dapat dilakukan penyimpulan apa hipotesis bisa disetujui atautkah malah tidak disetujui.<sup>38</sup>

Miles dan Huberman di dalam bukunya Sugiyono menjelaskan bahwa kegiatan dalam analisis data kualitatif dilaksanakan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada tiap tahapan penelitian sehingga nantinya bisa tuntas dan datanya hingga penuh. Kegiatan analisis data yakni : 1. Pengumpulan data (*data collection*), 2. Reduksi data, 3. Penyajian data (*display*), 4. Penarikan kesimpulan (*verification*).<sup>39</sup> Lebih jelasnya sebagai berikut :<sup>40</sup>

### 1. Pengumpulan Data

Peneliti melakukan proses pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi di MTs Nahdlatul Ulama` Hasyim Asy`ari 2 Kudus.

---

<sup>37</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 334.

<sup>38</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 335.

<sup>39</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 336-337.

<sup>40</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 337-338.

## 2. Reduksi Data

Kegiatan meringkas, memilah dan memilih muatan utama, dan berfokus pada isi yang dipandang penting, menghilangkan muatan atau isi yang dipandang tidak perlu merupakan pengertian dari reduksi data. Semua data yang telah terkumpulkan dari beberapa sumber informan baik dari wawancara, observasi, dokumentasi dan lainnya dilakukan proses analisis data terlebih dulu. Berkurangnya data akan memberikan kejelasan deskripsi dan memudahkan pencarian data untuk langkah selanjutnya.<sup>41</sup> Karena banyak data dari lapangan, maka proses catat mencatat harus dilaksanakan dengan cara yang seksama dan cermat. Semakin lama peneliti melakukan pengalihan data maka data yang didapatkan akan semakin bertambah banyak, maka diperlukan analisis data dengan cara mereduksi data yang sudah di dapat.

Peneliti akan memfokuskan dan melakukan pemilahan data dan informasi yang sudah di dapat mengenai implementasi media pembelajaran berbasis aplikasi Android *E-Social Learning* pada pembelajaran IPS di kelas IX di Madrasah Tsanawiyah NU Hasyim Asy`ari 2 Kudus pada tahun pelajaran 2020/2021 pada tahapan reduksi data ini.

## 3. Penyajian Data (*Display*)

Langkah yang selanjutnya setelah mereduksi data adalah melakukan penampilan data. Data akan di atur sedemikian rupa dengan pola yang rasional pada tahapan penyajian data atau *display* ini agar lebih mudah untuk dipahami. Dapat dilakukan dengan cara menampilkan diagram, deskripsi, uraian singkat, relasi antara kartegori satu dengan yang lainnya dan juga diagram alir dan lain sebagainya. Selain itu juga bisa

---

<sup>41</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 338.

menampilkan data menggunakan dalam bentuk grafik, jaringan dan juga bagan.<sup>42</sup>

Tahapan penyajian data ini dilakukan dengan berdasarkan data dan informasi yang telah didapatkan dari berbagai sumber informan melalui observasi, dokumentasi dan wawancara. Di dalam pendeskripsian data peneliti tentu saja fokus pada data yang berhubungan dengan implementasi media pembelajaran berbasis aplikasi Android *E-Social Learning* pada pembelajaran IPS di kelas IX di Madrasah Tsanawiyah NU Hasyim Asy`ari 2 Kudus pada tahun pelajaran 2020/2021, dengan cara ini data yang ditampilkan akan mudah dipahami, dan jika masih ada data yang kurang lengkap dapat dicari data lain yang sesuai, hal ini untuk memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan.

#### 4. Verifikasi

Kesimpulan / verifikasi adalah *review* catatan, dan pengembangan ide dengan bertukar ide dengan teman sebaya. Di samping itu, pada penyimpulan diawal yang disajikan masih bersifat pendahuluan atau awalan, bisa saja karena perkembangan data maka terjadi perubahan atau ketidakmampuan mengambil kesimpulan bergantung pada bukti yang ada di tempat kejadian.<sup>43</sup>

Lanjutan dari reduksi data dan juga penyajian data adalah tahap kesimpulan yang mana merupakan analisis lanjutannya, sehingga dapat dilaksanakan proses penyimpulan dan peneliti masih memiliki banyak kesempatan untuk melakukan penerimaan masukan. Peneliti dapat melakukan pertukaran fikiran dengan rekan kerja di dalam proses penarikan kesimpulan sementara untuk keperluan mengkaji ulang dengan cara berfikir kembali fokus dengan data yang diperoleh dari lapangan, sehingga pada akhirnya suatu keabsahan

---

<sup>42</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 341.

<sup>43</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 98.

ilmiah akan bisa tercapai.<sup>44</sup> Oleh karena itu, penyimpulan dari penelitian kualitatif bisa beberapa kemungkinan, yaitu bisa menjawab dari rumusan masalah dari pertanyaan yang diajukan di awal pertama kali, namun juga bisa tidak, hal ini dikarenakan permasalahan dan juga rumusan permasalahan dari pertanyaan di dalam penelitian model kualitatif adalah bersifat sementara dan akan mengalami perkembangan seiring dilakukannya proses penelitian di lapangan.<sup>45</sup>

Sehingga dengan berdasarkan data dan bukti dari lapangan, kesimpulan di dalam penelitian ini akan bisa menjawab rumusan permasalahan yang pada awal sudah diajukan dengan cara memfokuskan data yang berkaitan dengan implementasi media pembelajaran berbasis aplikasi Android *E-Social Learning* pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di kelas IX di Madrasah Tsanawiyah NU Hasyim Asy`ari 2 Kudus pada tahun pelajaran 2020/2021.

---

44 Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, (Jakarta: GP. Press, 2009), 222-224.

45 Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 99.